



HOTEL TAK SEMBARANGAN HIDANGKAN MASAKAN

Food Bank, Pemkot Yogya Siap Jemput Bola

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mulai serius menggarap food bank atau lumbung pangan. Bahkan jajarannya siap menjemput bola untuk mengambil makanan berlebih agar bisa langsung didistribusikan ke masyarakat sasaran.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan program food bank merupakan salah satu quick win 100 hari kerjanya bersama Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan dalam memimpin kota ini. "Kami ingin kerja sama dengan hotel-hotel apabila suatu saat ada makanan yang masih bagus tapi mungkin tidak terkonsumsi dengan baik, melalui food bank kami siap untuk jemput bola," tandasnya, Jumat (2/5).

Sebagai langkah awal, Pemkot Yogya juga sudah menjalin kesepakatan bersama Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Yogyakarta. Dalam kesepakatan tersebut program food bank akan menyelamatkan makanan berlebih di hotel maupun restoran dan di-

donasikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Hasto menegaskan Lumbung Pangan Mataraman seperti di Kabupaten Gunungkidul, Kulonprogo, Sleman dan Bantul berupa sawah yang menghasilkan padi. Sedangkan di Kota Yogya tidak memiliki area persawahan yang luas melainkan hanya sumber daya manusia. Oleh karena itu Pemkot Yogya berharap ada kerja sama dengan hotel-hotel dan restoran. "Intinya kami siap untuk jemput bola. Misalnya ada hotel ada makanan berlebih bisa menghubungi Dinas Pertanian dan Pangan. Nanti makanan dibagikan kepada janda-janda tua dan fakir miskin. Kami tidak ingin merepotkan. Kalau ada kelonggaran

rezeki, ada yang tidak dimakan tapi masih layak dimakan maka kami akan menerima itu," imbuhnya.

Dirinya menyebut jumlah janda tua fakir miskin dan tidak bisa kemana-mana di Kota Yogya mencapai sebanyak 1.068 orang. Janda fakir miskin yang tidak bisa kemana-mana tersebut akan menjadi sasaran food bank. Oleh karena itu Hasto sangat mengapresiasi kesepakatan bersama yang sudah dirajut sebagai bentuk hubungan yang saling menguntungkan.

Sementara itu Ketua PHRI Yogyakarta Dedi Pranowo Ernowo, menyatakan pihaknya memiliki komitmen bersama untuk mendukung keberlangsungan food bank di Kota Yogya. Namun pelaku hotel dan restoran akan memberikan dukungan semampunya dan PHRI DIY tidak bisa memaksa para pelaku usaha tersebut.

Meski demikian dia berharap seluruh anggota PHRI Kota Yogya

bisa bekerja sama dengan Pemkot. Menurutnya food bank dapat membantu mendistribusikan makanan yang berlebih kepada yang membutuhkan. Akan tetapi kalangan perhotelan selama ini pun tidak sembarangan dalam menghidangkan masakan. Mulai dari jumlah yang harus disajikan, kualitas masakan, rasa hingga bentuk penyajian seluruhnya memiliki perhitungan dan standar. "Saya kira dengan adanya food bank juga bisa membantu kita untuk mendistribusikan makanan berlebih yang masih layak melalui Pemkot. Tapi tentunya kami tidak bisa memaksakan teman-teman anggota PHRI. Komitmen ini kita dukung, bahwasanya anggota PHRI mendukung food bank ini tapi semampunya kita. Karena sekarang hotel maupun restoran dalam membikin masakan itu juga harus ada perhitungannya. Costnya itu betul-betul diperhitungkan," papar Dedi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005